

Strategi bank x membidik pasar tawau Malaysia dalam rangka menuju regional champion bank

R. Erwan Djoko Hermawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=122662&lokasi=lokal>

Abstrak

Seiring dengan tuntutan globalisasi, dan kebijakan Bank Indonesia (1999) melalui Arsitektur Indonesia (API), pada tahun 2014 Indonesia harus sudah memiliki bank berskala internasional. Bank X sebagai sebuah bank nasional terbesar, sudah menyiapkan diri untuk itu. Salah satu ciri dari bank bertaraf internasional, selain modal yang besar, juga ekspansi pasar ke luar negeri.

Sampai saat ini Bank X memiliki sejumlah cabang di Hongkong, China, Cayman Island, Singapura, Inggris (London) dan Timor Leste. Peluang pasar yang terbuka cukup lebar bagi Bank X, dalam hal ini Community Tarakan, adalah di daerah Tawau, kota kedua terbesar di Sabah, Malaysia. Selain sangat ?sibuk? dengan kegiatan perniagaan, kota ini juga merupakan kota tujuan TKI (tenaga Kerja Indonesia), di mana puluhan ribu orang bekerja di sana setiap harinya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat potensi Pasar Tawau Malaysia bagi Bank X, serta merumuskan strategi yang harus diambil Bank X dalam memasuki pasar luar negeri ini. Dalam penelitian yang dilakukan, data diambil melalui metode kualitatif deskriptif, dengan menjalankan wawancara dengan pihak-pihak yang kompeten di Bank X, observasi di lapangan, serta dibantu dengan studi literature dan mempelajari data-data internal di Bank X.

Hasil penelitian ini memberi gambaran atas proposisi yang diajukan sebelumnya, yang antara lain sebagai berikut:

1. Bank X mempunyai keunggulan dan kesempatan untuk masuk dan melakukan pengembangan pasar dengan membuka cabang di Tawau Malaysia. Keunggulan Bank X adalah jaringan, sistem dan SDM yang baik.
2. Satu-satunya yang menjadi kendala cukup besar adalah keterbatasan aktivitas cabang, karena regulasi perbankan di Malaysia yang belum memungkinkan. Kendala ini dapat diatasi dengan pendekatan politik internasional.
3. Berdasarkan analisa dengan menggunakan seluruh tools yang ada, tampak bahwa harga yang kompetitif adalah strategi yang mutlak harus diterapkan apabila Bank X akan memasuki pasar Tawau.

<hr>

Following the globalization trends, and the regulation of Bank Indonesia (1999) on Indonesian Banking Architecture (API), by 2014 Indonesia is to own one International Bank in category. Bank-X is one of the biggest bank and well prepared to it. One of the characteristics of an International Bank, (apart of the capital size), is the presence in the international market.

Today, Bank X have international branches in Hongkong, China, Cayman Island, Singapore, the United

Kingdom (in London) and Timor Leste. The market potential is huge for Bank X, especially for Tarakan Community, to open one branch in Tawau, the second largest city in Sabah, Malaysia. Tawau is busy with trading activities, and also a target market for Indonesian workers (TKI). Thousands of TKI working in Tawau everyday.

The research is to measure the potential of Tawau to Bank X, and to build a strategy to develop the specific international market. In the methodology, data gathering is obtained with a method which is qualitative and descriptive. We interviewed the sources with competences in Bank X, conducting field observation, and are supported with literature review plus internal data from Bank X.

The result of this research support the previous proposition, as follows:

1. Bank X has the advantage & a big opportunity to penetrate and develop the market by opening one branch in Tawau, Malaysia. The competitive advantage of Bank X is the big scale of branch network, the supporting system, and the advance Human Resources.
2. The only weakness is the limitation of branch activity, subject to Malaysian Banking Regulation today. This could be resolved by International Political Approach.
3. Based on the analysis using the applicable tools, we see that competitive pricing strategy is mandatory for Bank X to enter Tawau.